

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Kabupaten Rembang

Halaman 16

Anggaran Kekeringan Hanya Rp51 Juta

REMBANG - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Rembang di masa pandemi tetap menyiapkan anggaran bantuan kekeringan. Meskipun jumlah anggaran bantuan kekeringan sangat minim.

Kasie Kedaruratan BPBD Kabupaten Rembang, Pramudjo mengatakan tahun 2021, BPBD Kabupaten Rembang hanya memiliki anggaran untuk bantuan kekeringan sebesar Rp 51 juta. Anggaran tersebut, kata dia, semuanya akan digunakan untuk dropping air bagi warga yang membutuhkan.

"Namun sampai saat ini belum ada permintaan. Karena kemarau basah, bulan Juni ini masih banyak hujan," jelas dia.

Dia menerangkan apabila anggaran Rp 51 juta tersebut nantinya dirasa kurang, BPBD Kabupaten Rembang akan meminta anggaran lagi melalui Perubahan APBD.

"Usulan penambahan anggaran untuk bantuan kekeringan akan menyesuaikan kondisi dan permintaan dari setiap daerah langganan kekeringan. Jika bulan Juni sampai Juli, BPBD sudah mulai ada permintaan, kami akan mengajukan anggaran tambahan Rp 150 juta. Sehingga, anggaran bantuan air bersih bagi warga yang terdampak kemarau menjadi 200 juta. Tentu jumlah tersebut sampai dengan jumlah anggaran pada tahun 2020 lalu," terang dia.

Memiliki Stok

Dia menerangkan apabila mendapatkan anggaran Rp 200 juta BPBD akan memiliki stok 1.000 tangki air bersih. Asumsinya, setiap tangki air bersih 5.000 liter masih Rp 200 ribu. Namun harga tersebut merupakan harga lama. "Sampai hari ini, belum ada MoU antara BPBD dengan PDAM sebagai penyedia air bersih untuk bantuan kekeringan," kata dia.

Selain bantuan dari APBD, untuk mengatasi kekeringan, Pemkab Rembang seringkali mendapatkan bantuan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, perusahaan daerah hingga perusahaan swasta.

Namun hingga akhir bulan Juni ini, BPBD Kabupaten Rembang belum mendapatkan kabar dari pihak terkait untuk bantuan kekeringan di Kabupaten Rembang. Dari pantauan BPBD, sejumlah desa yang langganan kekeringan saat ini juga masih memiliki stok air. "Desa-desa yang langganan kekeringan masih aman dan memiliki stok air. Sampai saat ini belum ada yang mengajukan. Namun kami tetap waspada dan siaga untuk membantu warga sewaktu-waktu," tandas dia. (H19-30)